



**ANALISIS MOTIVASI NASABAH MENGGUNAKAN  
JASA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL  
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan  
Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh**

**SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING  
NIM. 18 401 00064**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**ANALISIS MOTIVASI NASABAH MENGGUNAKAN  
JASA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL  
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan  
Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING  
NIM 18 401 00064**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**





**ANALISIS MOTIVASI NASABAH MENGGUNAKAN  
JASA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL  
(Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan  
Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING  
NIM 18 401 00064**

**PEMBIMBING I**

**Windari, S.E., M.A.  
NIP. 198305102015032003**

**PEMBIMBING II**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.  
NIDN. 2104118301**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website : uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING**  
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 11 April 2023  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING** yang berjudul “Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Windari, S.E., M.A.**  
**NIP. 198305102015032003**

**PEMBIMBING II**

**Adanan Murroh Nasution, M.A.**  
**NIDN. 2104118301**



## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING

NIM : 18 401 00064

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **ANALISIS MOTIVASI NASABAH MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 11 April 2023  
Saya yang Menyatakan,



**SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING**  
**NIM. 1840100064**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING

NIM : 18 401 00064

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul berjudul “**Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 11 April 2023

Yang menyatakan,



**SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING**  
NIM. 1840100064





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN**  
**AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING  
**NIM** : 18 401 00064  
**FAKULTAS/PRODI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan)

**Ketua**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2026056902**

**Sekretaris**

**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
**NIDN. 2013048702**

**Anggota**

**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
**NIDN. 2026056902**

**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
**NIDN. 2013048702**

**Damri Batubara, M.A.**  
**NIDN. 2019108602**

**M. Yarham, M.H.**  
**NIDN. 2009109202**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/30 Mei 2023  
**Pukul** : 09.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : LULUS/69.75 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website : uinsyahada.ac.id

---

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS MOTIVASI NASABAH MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**

**NAMA : SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING**

**NIM : 18 401 00064**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 5 Juli 2023

Dekan



**Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**

**NIP. 19580818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING**  
**NIM : 18 401 00064**  
**Judul : Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan masih banyak mahasiswa/i menggunakan jasa Bank Konvensional, namun sedikit mahasiswa/i yang menggunakan jasa Bank Syariah. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang menjadi motivasi mahasiswa menggunakan jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah tentang jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengertian motivasi, indikator motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi, motivasi dalam perspektif Islam, pengertian nasabah, dimensi-dimensi nasabah, pengertian bank, perbedaan dan persamaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional, Bank Syariah dan Bank Konvensional dalam pandangan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif komparatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah tentang memilih jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional. Subjek penelitian ini terdiri dari 23 orang untuk angkatan tahun 2019 dan 19 orang untuk angkatan tahun 2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekukan pengamatan, menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa menggunakan Bank Syariah adalah mengamalkan ilmu perbankan syariah yang telah diketahui bahwa bank syariah terhindar dari *riba*. Di bank syariah terdapat salah satu produk tabungan *wadi'ah* yang cocok bagi kalangan mahasiswa yaitu tidak ada potongan atau bebas administrasi, ketentuan kampus untuk melakukan pembayaran biaya SPP, mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi pembayaran secara *online* melalui *Mobile Banking* bank syariah seperti pembelian voucher pulsa, token listrik, *Shopee*, dan lain-lain. Sedangkan, motivasi mahasiswa menggunakan Bank Konvensional yaitu terdapat fasilitas yang cukup memadai seperti tarik tunai tanpa harus ke bank seperti agen bank dan ATM bank tersebut. Jangkauan akses pada Bank Konvensional sangat mudah. Rata-rata di lingkungan pemukiman mahasiswa hanya terdapat jasa Bank Konvensional.

**Kata Kunci: Motivasi, Bank Syariah, Bank Konvensional**

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul penelitian **“ANALISIS MOTIVASI NASABAH MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. BapakDr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UINSyahadaPadangsidempuan serta BapakDr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan



Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam urusan surat-menyurat bagi peneliti dalam menyelesaikan ujian Munaqasyah skripsi.
5. Ibu Windari, S.E., M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan

kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Terima kasih kepada pihak Bapak/Ibu Civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.
9. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta H. Munir Lumban Tobing dan Ibunda tercinta Hj. Murni, yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan moril dan materil, kesabaran, keikhlasan, perhatian serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Tidak lupa kepada ketiga saudara saya kakanda Rusnita Lumban Tobing, Dewi Suryani Lumban Tobing, dan Ahmad Zailani Lumban Tobing yang telah memberikan dukungan demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai perkuliahan akhir di UIN Syahada Padangsidempuan.
10. Terima kasih untuk para sahabat-sahabat peneliti Junaedi, Yuna Rizka Pane, Romaito Sitompul, Asri Mardiati, Adelina, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkansatu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.



11. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2018 khususnya Program Studi Perbankan Syariah (Perbankan Syariah-2) dan rekan-rekan Asrama Putri UIN Syahada Padangsidimpuan khususnya Asrama F2 yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, April 2023  
Peneliti

**SIRRI HIDAYANI LUMBANTOBING**  
**NIM. 18 401 00064**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengantitik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Fia	Fi	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadannya
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdanye
ص	šad	š	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za	ž	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 4. ***Syaddah (Tasydid)***

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah*.

#### 5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.



**B.** Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. **Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Batasan Masalah.....	6
3. Batasan Istilah .....	6
4. Rumusan Masalah .....	8
5. Tujuan Penelitian.....	8
6. Kegunaan Penelitian.....	8
7. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
1. Landasan Teori.....	11
1. Motivasi.....	11
1) Definisi Motivasi.....	11
2) Indikator Motivasi .....	12
3) Tujuan dan Fungsi Motivasi.....	16
4) Motivasi dalam Perpektif Islam .....	17
2. Nasabah .....	18
1. Pengertian Nasabah .....	18
2. Macam-Macam Nasabah.....	19
3. Dimensi-Dimensi Nasabah.....	20
3. Perbankan .....	21
a. Pengertian Perbankan .....	21
b. Jenis-Jenis Bank dari Aspek Cara Menentukan Harga.....	22
c. Prinsip-Prinsip Bank Syariah.....	24
d. Produk Bank Syariah .....	26
e. Jenis-Jenis Akad dalam Bank Syariah.....	27
f. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah.....	30
g. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.....	34
h. Bank Syariah dan Bank Konvensional dalam Perspektif Islam .....	34
2. Penelitian Terdahulu.....	36



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
a. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
b. Jenis Penelitian.....	41
c. Subjek Penelitian.....	41
d. Sumber Data.....	42
D. Data Primer.....	42
E. Data Sekunder.....	42
e. Instrumen Pengumpulan Data .....	42
1) Studi Pustaka .....	43
2) Wawancara .....	43
3) Dokumentasi.....	43
f. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	44
g. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
1) Gambaran Umum UIN Syahada Padangsidempuan .....	47
1) Sejarah Berdirinya UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .....	47
2) Visi dan Misi UIN Syahada Padangsidempuan.....	49
1) Visi UIN Syahada Padangsidempuan.....	49
2) Misi UIN Syahada Padangsidempuan .....	59
3) Tujuan UIN Syahada Padangsidempuan .....	50
3) Gambaran Umum tentang Program Studi Perbankan Syariah.....	51
2) Respondan .....	53
3) Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
4) Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
5) Keterbatasan Peneliti.....	64
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
1. Kesimpulan.....	65
2. Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL II.1 prinsip-prinsip motivasi.....</b>	<b>17</b>
<b>TABEL II.2 perbedaan prinsip motivasi mahasiswa menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional .....</b>	<b>32</b>
<b>TABEL II.3 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>36</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran II : Pengesahan Judul Skripsi
- Lampiran III : Keterangan Izin Riset
- Lampiran IV : Selesai Riset
- Lampiran VI : Pedoman Wawancara
- Lampiran VII : Dokumentasi Peneliti



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan inti dari suatu keuangan setiap negara. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintahan, dan swasta maupun perorangan menyimpan dananya baik melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang dapat diberikan, baik melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembangunan bagi semua sektor perekonomian. Dengan memberikan kredit kepada beberapa sektor perekonomian, bank melancarkan arus barang-barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Terlepas dari hal tersebut, kebutuhan masyarakat terhadap jasa perbankan sangat besar karena bank sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Demikian pula dalam perbankan terdapat pihak penerima jasa dan pemberi jasa.<sup>1</sup>

Bank merupakan *supplier* dari sebagian besar uang yang beredar dengan digunakan sebagai alat tukar, sehingga mekanisme kebijaksanaan moneter dapat berjalan. Dengan demikian bank merupakan suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan. Berdasarkan sistemnya, perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan syariah. Perbedaan bank syariah dan bank konvensional bisa dilihat dari definisinya. Perbankan konvensional adalah segala aktivitas perputaran uang yang mengacu pada kesepakatan

---

<sup>1</sup>Moh. Ali Wafa. "Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional dan Bank Syariah", *Jurnal Kordinat*, Vol. XVI. No. 2, 2017, hal. 258.

internasional dan nasional, serta berlandaskan hukum formil negara. Sementara itu, perbankan syariah adalah aktivitas perbankan dengan berlandaskan pada hukum-hukum muamalah agama Islam. Sumber hukum perbankan syariah mengacu pada dua pedoman besar umat Muslim, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Kedua bank tersebut, sama-sama menawarkan jasa keuangan hanya saja sistemnya berbeda.

Perkembangan kegiatan perbankan saat ini tidak hanya didominasi oleh bank-bank konvensional yang sudah lebih dulu ada dan eksis di Indonesia. Perbankan Syariah seperti halnya perbankan pada umumnya merupakan lembaga intermediasi keuangan (*Financial Intermediary Institution*) yakni lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Dengan munculnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (selanjutnya disebut UU Perbankan), maka Bank Syariah diakui keberadaannya dalam sistem perbankan di Indonesia. Kaitannya dengan Perbankan Syariah, undang-undang ini lebih memberikan kesempatan bagi perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, karena undang-undang inilah yang secara tegas membedakan bank berdasarkan prinsip konvensional dan bank berdasarkan prinsip syariah.

Bank yang beroperasi sesuai dengan syariah Islam maksudnya adalah bank yang dalam beroperasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam. Secara internal, bank syariah memiliki kebijakan, Buku Pedoman Perusahaan (BPP), Standard Operating Procedure (SOP), Juklak (Petunjuk

Pelaksanaan) serta ketentuan internal lainnya yang mengatur mekanisme operasional dan bisnis bank syariah.<sup>2</sup>

Keberadaan Bank Konvensional maupun Bank Syariah di Indonesia sama-sama bertujuan mendorong dan memperkuat stabilitas perekonomian nasional. Baik itu melalui penghimpunan dana masyarakat maupun melalui jasa penyaluran dana ke masyarakat. Walaupun hakikatnya masing-masing memiliki produk yang berbeda, yang dilatarbelakangi oleh prinsip yang berbeda. Dalam penyaluran dana kemasyarakat, khususnya dalam hal pemberian kredit, antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah memiliki sistem tersendiri. Adapun sistem pemberian kredit ini juga tentunya didasarkan atas beberapa poin pertimbangan kelayakan yang syarat-syaratnya ditetapkan berdasarkan standar masing-masing bank.

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan mendapatkan beberapa point penting bahwa Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang telah mempelajari ilmu tentang Perbankan Syariah tetapi masih menggunakan jasa Bank Konvensional. Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan bahwa mahasiswa menggunakan dua jasa bank yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Mahasiswa menggunakan kedua jasa bank tersebut dengan alasan agar mudah ketika bertransaksi. Menurut argumen Saudari Asri Mardiaty bahwa Bank Syariah digunakan hanya untuk pembayaran SPP atau kebutuhan pendidikan.

---

<sup>2</sup>Ahmad Ifham Solihin, *Ini Lho Bank Syariah (Memahami Bank Syariah dengan Mudah)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015, hal. 4.

Sedangkan Bank Konvensional digunakan untuk transaksi kebutuhan hidup sehari-hari dengan alasan mudah dijangkau ketika transaksi tunai.<sup>3</sup> Menurut argumen saudari Indah bahwa jasa Bank Konvensional lebih praktis dalam memperoleh uang tunai tanpa harus pergi ke bank tersebut. Hal tersebut, mengacu tersebaranya jasa layanan Bank Konvensional seperti Agen Bank BRI.<sup>4</sup>

Sementara menurut argumen Saudari Febrina Rahmi, bahwa menggunakan dua jasa bank yakni Bank Syariah dan Bank Konvensional bermaksud agar mudah ketika bertransaksi pada kebutuhan mahasiswa tersebut. Jasa Bank Konvensional digunakan dengan alasan tempat tinggal saudari belum terdapat Bank Syariah sehingga sangat sulit bertransaksi ketika Orang Tua Saudari terhadap Saudari dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai anak kos. Sementara, Saudari juga menggunakan jasa Bank Syariah dengan alasan untuk pembayaran kebutuhan kuliah berupa SPP yang mana pihak bank mengarahkan para mahasiswa-mahasiswi untuk membuka tabungan dan memberikan layanan elektronik berupa *mobile banking* sehingga para mahasiswa mudah ketika bertransaksi pembayaran SPP tanpa harus antri panjang. Oleh sebab itu, Bank Syariah digunakan hanya sekedar pembayaran kebutuhan kuliah berupa SPP.<sup>5</sup>

Beberapa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menunjukkan hasil yang mengejutkan, yaitu motivasi nasabah menggunakan jasa Bank

---

<sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Asri Mardiyati, Mahasiswa, Tanggal 20 April 2022 pukul 10.30.

<sup>4</sup>Hasil wawancara dengan Indah, Mahasiswa, Tanggal 20 April 2022 pukul 10.44.

<sup>5</sup>Hasil wawancara dengan Febrina Rahmi, Mahasiswa, Tanggal 20 April 2022 pukul



Syariah masih dikategorikan sangat minim. Sementara, jasa Bank Konvensional hampir rutin digunakan dan rata-rata mahasiswa tersebut memiliki kartu ATM Bank Konvensional melainkan sedikit menggunakan ATM Bank Syariah. Sedikit banyaknya ada mahasiswa yang menggunakan kedua bank tersebut untuk digunakan dalam melakukan transaksi setiap harinya yaitu bank syariah dan bank konvensional.

Dengan demikian, banyak hal yang memotivasi masyarakat untuk menggunakan bank syariah maupun bank konvensional, baik sebagai debitur maupun kreditur, diantara penelitian yang sudah dilakukan lebih dulu oleh beberapa orang dapat memberikan gambaran mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan bank.<sup>6</sup> Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidimpuan hampir semuanya menggunakan jasa bank, namun masih banyak mahasiswa menggunakan jasa Bank Konvensional, sehingga cukup sedikit yang menggunakan jasa di Bank Syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)”**.

---

<sup>6</sup>Ajat Sudrajat, “Analisis Motivasi Nasabah Pengguna Dua Layanan Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN SMH Banten,” (Thesis, UIN SMH Banten), hal. 13-14.

## **B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari topik pembahasan pada judul penelitian “Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”, maka penelitian ini hanya dibatasi pada motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menggunakan jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional.

## **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan untuk memudahkan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti memberi batasan istilah sebagai berikut :

### 3. Analisis

Analisis adalah usaha yang dilakukan dengan metode tertentu untuk mengamati atau menyelidiki sesuatu secara detail. Analisis merupakan suatu cara memecahkan masalah yang sering terjadi dengan melakukan pengkajian secara mendalam. Perumusan masalah pada penelitian ini terkait motivasi nasabah menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional.

### 4. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi adalah pendorong dari diri

seseorang untuk melakukan tindakan.<sup>7</sup> Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini apa yang menjadi dorongan mahasiswa yang telah mendalami ilmu perbankan syariah masih saja menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional.

#### 5. Nasabah

Nasabah adalah menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.<sup>8</sup> Nasabah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu mahasiswa yang telah meyakini dan menyimpan dananya di bank syariah dan bank konvensional.

#### 6. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasionalnya berdasarkan konsep muamalah secara Islam yang sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>9</sup> Bank syariah yang dimaksud pada penelitian ini yaitu bank berprinsip syariah secara operasionalnya.

#### 7. Bank Konvensional

Perbankan konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional.<sup>10</sup> Bank konvensional yang dimaksud pada

---

<sup>7</sup>Hengki Mangiring P. S, Dkk., *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 7.

<sup>8</sup>Trisadini P. Usanti dan Abd Shomad, *Hukum Perbankan*, Jakarta: Kencana, 2017, hal. 53.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hal. 3.

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 2.

penelitian ini yaitu bank secara operasionalnya terlibat imbalan berupa bunga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, sehingga peneliti merumuskan permasalahan penelitian ini adalah apa yang menjadi motivasi mahasiswa menggunakan jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi mahasiswa menggunakan jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan pada penelitian ini terdapat pihak-pihak yang dapat memanfaatkan penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun kegunaan penelitian dilakukan sebagai berikut:

##### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadikan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Akademik Sarjana Ekonomi (SE) dibidang Perbankan Syariah dan juga menambah wawasan atau ilmu pengetahuan terkait“Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”.



5. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah literatur atau referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau literatur untuk penelitian-penelitian selanjutnya bila terkaitnya dengan penelitian ini.

6. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini digunakan agar memberi evaluasi dan pertimbangan dalam lembaga keuangan tersebut dalam meningkatkan dan mengembangkan lembaga keuangan syariah menjadi sukses dan lembaga keuangan lainnya.

7. Bagi Masyarakat

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pedoman dan wawasan kepada lingkungan masyarakat dalam merumuskan suatu masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan disusun agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang tersusun secara sistematika. Berikut sistematika dalam penelitian ini yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, menjabarkan bagaimana penelitian tersebut secara teori. Bab ini juga terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

Bab III Metode Penelitian, menjabarkan secara sistematis bagaimana penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang tersusun. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan pengabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum dan hasil dari penelitian yang dijabarkan secara jelas sesuai dengan data yang diperoleh.

Bab V Penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran yang dijabarkan sesuai dengan gagasan peneliti.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kerangka Teori

#### 1. Motivasi

##### a. Definisi Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin yang berbunyi *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi yaitu hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia.<sup>1</sup>Sementara menurut pendapat Siagian dalam buku Hengki Manggiring Dkk, motivasi adalah sebagai pendorong yang mengakibatkan seseorang individu dalam suatu kelompok mau dan rela untuk bertindak dalam rangka pencapaian tujuan. Berbeda menurut Hasibuan dalam buku Hengki Manggiring Dkk, motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar suatu kelompok mau bertindak secara seksama dan efektif dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.<sup>2</sup>

Menurut teori *Maslow* dalam buku Bilson Simamora, motivasi merupakan mengapa seseorang didorong oleh kebutuhan tertentu pada waktu tertentu. Kebutuhan manusia tersusun secara berjenjang, mulai dari yang paling banyak menggerakkan sampai yang paling sedikit memberikan dorongan. Pertama-tama orang akan memuaskan kebutuhan yang paling penting dulu, kemudian memenuhi kebutuhan

---

<sup>1</sup>Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta:Kencana, 2013), hal.25.

<sup>2</sup>Hengki Manggiring P. S. Dkk., *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021, hal. 18-21.

berikutnya. Berdasarkan urutan kepentingannya, jenjang kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri.<sup>3</sup>Sementara menurut pendapat Merle J. Moskowitz dalam buku Nugroho J. Setiadi, motivasi secara umum didefinisikan sebagai inisiasi dan pengarahannya tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku.<sup>4</sup>

Penjabaran terkait makna motivasi menurut para ahli sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi yaitu suatu dorongan dalam diri setiap individu untuk memutuskan atau memilih apa yang mereka pilih sesuai kebutuhan masing-masing tanpa dipaksakan dan rela untuk melakukannya.

#### b. Indikator Motivasi

Adapun salah satu teori motivasi menurut Sumarwan yaitu teori hierarki kebutuhan. Teori ini dikemukakan oleh Schiffman dan Kanuk ada 4 indikator yang menyebabkan munculnya motivasi seseorang yaitu:

##### 1) Pemicu psikologis

Kebutuhan seseorang pada waktu tertentu didasarkan pada suatu keadaan psikologisnya. Sebagian besar isyarat psikologis ini tidak disadari, akan tetapi isyarat itu mendorong kebutuhan yang berkaitan dan menyebabkan tekanan yang tidak menyenangkan sampai kebutuhan itu terpenuhi.

---

<sup>3</sup>Bilson S, *Panduan Riset Perilaku Konsumen Cetakan ketiga*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utam, 2013, hal. 12.

<sup>4</sup>Nugroho J. Setiadi, *Op.Cit.* hal. 26.

## 2) Pemicu emosional

Terkadang lamunan menjadi pemicu atau rangsangan terhadap kebutuhan yang terpendam. Seseorang yang bosan atau kecewa terhadap sesuatu sering terjerumus dalam lamunan, dimana mereka membayangkan berada pada situasi tertentu yang diinginkan. Sehingga cenderung merangsang kebutuhan yang tidak didasari yang mendorong untuk memenuhinya.

## 3) Pemicu kesadaran

Pemikiran yang tidak sengaja dapat menimbulkan kesadaran pikiran akan kebutuhan.

## 4) Pemicu lingkungan

Serangkaian kebutuhan yang dialami seseorang pada waktu tertentu sering dihidupkan oleh berbagai isyarat khusus di lingkungannya. Jika seseorang hidup di lingkungan yang kompleks dan bervariasi maka mereka akan mengalami berbagai kemungkinan.<sup>5</sup>

### c. Tujuan dan Fungsi Motivasi

Secara umum motivasi memiliki tujuan tertentu. Tujuan utama motivasi nasabah adalah untuk menggerakkan nasabah agar mau bertindak serta berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa tujuan pemberian

---

<sup>5</sup>Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hal. 101.

motivasi. Menurut Hasibuan dalam buku Hengki Mangiring P. S. Dkk, bahwa tujuan motivasi sebagai berikut:<sup>6</sup>

- 1) Meningkatkan moral dan kepuasan pelanggan.
- 2) Meningkatkan produktivitas kerja pelanggan.
- 3) Mempertahankan kestabilan jumlah pelanggan.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan pelanggan.
- 5) Mengefektifkan pengadaan pelanggan.
- 6) Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
- 7) Meningkatkan loyalitas, kreativitas, dan partisipasi pelanggan.
- 8) Meningkatkan kesejahteraan pelanggan.

Untuk memotivasi pelanggan, maka terdapat manfaat apabila memotivasi pada setiap pelanggan. Menurut Sardiman dalam buku Hengki Mangiring P. S. Dkk, terdapat tiga hal manfaat dalam motivasi yaitu:<sup>7</sup>

- 5) Mendorong manusia untuk bertindak. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 6) Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai, sehingga motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 7) Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan, dengan

---

<sup>6</sup>Hengki Mangiring P. S. Dkk., *Log. Cit.*, hal. 18.

<sup>7</sup>Hengki Mangiring P. S. Dkk., *Op. Cit.*, hal. 19.



menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

d. Tingkatan Dalam Motivasi

Begitu juga dengan diri manusia, manusia akan memiliki semangat juang yang tinggi jika mendapat dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri. Tetapi semangat juang itu akan bertambah tinggi jika mendapat tarikan dari luar, seperti dorongan semangat dari orang lain. Ada beberapa level (tingkatan) dalam motivasi, yaitu:

1) Level paling rendah, level *spirit*.

Yaitu menghadiri AMT (*Achievement Motivation Training*). Kenapa level ini dikatakan paling rendah, karena pembakaran semangat dan motivasi di level ini hanya akan mempengaruhi peserta saat duduk dan menyimak motivasi yang diberikan oleh pemberi motivasi setelah itu pengaruhnya tidak akan sekuat dan seberpengaruh saat disampaikan.

2) Level *Mindset*, pengaturan pada pikiran.

Ini dilakukan oleh diri sendiri untuk menciptakan semangat dan motivasi untuk diri sendiri. Level ini lebih tinggi dari pada sebelumnya, karena pada level ini kita sudah mampu mengatur apa-apa saja yang menjadi bahan bakar semangat dan alasan untuk melakukan sesuatu.

### 3) Level *Skill* dan *Job* / Kemampuan dan Pekerjaan

Saat kita sudah mengetahui apa yang mampu kita lakukan dan pengaplikasiannya dalam pekerjaan, maka kita akan secara otomatis mendapat semangat dan alasan untuk menghasilkan yang terbaik dalam sasaran kita (*job*).

### 4) Level yang tertinggi / Level *Power* (energi)

Kenapa disebut level tertinggi, karena pada level ini seseorang yang telah mengatur *mindset*-nya mampu melaksanakan job (pekerjaan) nya dengan baik, ia akan menjadi energi untuk yang lainnya. Artinya, disaat energinya habis, ia tahu kapan dan bagaimana seharusnya ia mengisi ulang energinya. Sedangkan disaat energinya sudah terisi penuh, ia mampu menyalurkan energi untuk orang lain.<sup>8</sup>

#### e. Prinsip-Prinsip Motivasi

Dengan demilian beberapa tujuan dalam mengembangkan dorongan motivasi pada individu yang memiliki prinsip. Prinsip-prinsip motivasi dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini yaitu:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Indri Dayana dan Juliaster, *Op.Cit*., hal.13-14.

<sup>9</sup>Almaydza Pratama Abnisa, *Prinsip-Prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an*, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), hal. 17.

**Tabel II. 1**  
**Prinsip- Prinsip Motivasi**

No	Prinsip Motivasi
1	Tujuannya harus lebih spesifik, sehingga membuat seseorang dalam memahami kebutuhan.
2	Ketika berada pada tingkatan yang tinggi hingga sedang, sehingga bertujuan melaksanakan penampilan yang efektif dari tujuan yang sulit menjadi biasa.
3	Seseorang dapat bersungguh-sungguh dalam menggapai target tujuannya.
4	Seseorang mendapatkan umpan balik dari perkembangannya. Sehingga dengan hal tersebut akan dapat memberikan perkembangan seseorang melihat dari kesungguhannya,
5	Dengan melaksanakan tujuan tersistem akan mendapat partisipatif dalam menggapai hasil tujuan partisipatif peserta didik agar dapat memahami sesuatu objek.

f. Motivasi Nasabah dalam Perpektif Islam

Motivasi suatu dorongan dalam diri setiap individu untuk memutuskan atau memilih apa yang mereka pilih sesuai kebutuhan masing-masing tanpa dipaksakan dan rela untuk melakukannya. Berikut motivasi nasabah dalam perspektif Islam terdapat pada Surah Ar-Ra'd ayat 11 yaitu :<sup>10</sup>

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۗ تَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ  
أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا

<sup>10</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.

بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ<sup>ج</sup> وَمَا  
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

11. Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

## 2. Nasabah

### a. Pengertian Nasabah

Nasabah adalah orang yang mempercayakan pengurusan uangnya kepada bank untuk digunakan dalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharap imbalan berupa uang atas simpanan tersebut. Menurut Woodruff dalam buku Rudy Haryanto, nilai nasabah atau pelanggan adalah pilihan yang dirasakan pelanggan dan evaluasi terhadap atribut produk dan jasa, kinerja atribut dan konsekuensi yang timbul dari penggunaan produk untuk mencapai tujuan dan maksud konsumen ketika menggunakan produk.<sup>11</sup> Woodruff dalam buku Rudy Haryanto juga mendefinisikan *costumer value* sebagai persepsi pelanggan terhadap konsekuensi yang diinginkannya dari penggunaan suatu produk dapat dijabarkan

---

<sup>11</sup>Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*, Jakarta: Duta Creative, 2017, hal. 38.

preferensi yang pelanggan rasakan terhadap ciri produk, kinerja dan sejauh mana telah memenuhi apa yang diinginkannya.<sup>12</sup>

Menurut Goostain dalam buku Rudy Haryanto, nasabah adalah semua orang yang menuntut suatu perusahaan untuk memenuhi suatu standar kualitas tertentu yang akan memberikan pengaruh pada performansi perusahaan. Nasabah adalah orang yang tidak bergantung pada kita, tetapi kita yang bergantung padanya. Nasabah adalah orang yang membawa kita kepada keinginannya. Tidak ada seorang pun yang menang berargumentasi dengan pelanggan. Nasabah adalah orang yang sangat penting yang harus dipuaskan.<sup>13</sup>

Menurut James G. Barnes dalam buku Rudy Haryanto, terdapat empat sumber nilai yang dapat diperoleh dan dirasakan pelanggan atau nasabah yaitu, proses yaitu mengoptimalkan proses-proses bisnis dan memandang waktu sebagai sumber daya pelanggan yang berharga, orang yaitu karyawan diberi wewenang dan mampu menanggapi pelanggan, produk/jasa/teknologi yaitu keistimewaan dan manfaat produk dan jasa yang kompetiti, dan dukungan yaitu siap membantu pelanggan yang membutuhkan bantuan.<sup>14</sup>

b. Macam-Macam Nasabah

Berdasarkan Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Perbankan dalam buku Trisadini P.Usanti dan Abd Shomad, yang dimaksud

---

<sup>12</sup>*Ibid.*,...hal.39.

<sup>13</sup>*Ibid.*,...hal.39.

<sup>14</sup>*Ibid.*, hal. 39.

dengan nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah bank dibagi menjadi sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Nasabah penyimpan yaitu nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.
- 2) Nasabah debitur yaitu nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

c. Dimensi Nilai Nasabah

Menurut Sweeney dan Soutar dalam buku Rudy Haryanto, dimensi nilai nasabah terdiri dari empat yaitu :<sup>16</sup>

- 1) *Emotional Value*, utilitas yang berasal dari perasaan atau afektif/emosi positif yang ditimbulkan dari mengkonsumsi produk.
- 2) *Social Value*, utilitas yang didapat dari kemampuan produk untuk meningkatkan konsep diri-sosial konsumen.
- 3) *Quality/Performance Value*, utilitas yang didapat dari persepsi terhadap kinerja yang diharapkan dari suatu produk atau jasa.
- 4) *Price/Value Of Money*, utilitas yang diperoleh dari produk karena reduksi biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang.

---

53. <sup>15</sup>Trisadini P. Usanti dan Abd Shomad, *Hukum Perbankan*, Jakarta:Kencana, 2017, hal.

<sup>16</sup>Rudy Haryanto., *Op.Cit.* hal. 40.



### 3. Perbankan

#### a. Pengertian Perbankan

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika, dan Amerika dibawa oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan kenegara jajahannya baik di Asia, Afrika, maupun benua Afrika. Usaha perbankan itu sendiri baru di mulai dari zaman Babylonia kira-kira tahun 2000 SM. Kemudian di lanjutkan ke zaman Yunani Kuno dan Romawi. Namun pada saat itu tugas utama bank hanyalah sebagai tempat tukar-menukar uang. Seiring dengan perkembangan perdagangan semula hanya di daratan Eropa akhirnya menyebar ke Asia Barat, dan Akhirnya ke seluruh penjuru dunia.<sup>17</sup>

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banco* yang artinya bangku. Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diperbaharui dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

---

<sup>17</sup>Caroline Dkk., *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Anggota IKAPI, 2021, hal.2.

Sementara, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>18</sup>

Menurut G.M Verryn Stuart dalam buku Muammar A. Yusmad, bank adalah badan usaha yang wujudnya memuaskan keperluan orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain, sekalipun dengan jalan mengeluarkan uang baru kertas atau logam. Jadi bank dalam hal ini telah melakukan operasi pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*Surplus Spending Unit*) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*Defisit Spending Unit*).<sup>19</sup>

#### b. Jenis-Jenis Bank dari Aspek Cara Menentukan Harga

Jenis-jenis bank dari aspek cara menentukan harga terbagi atas dua yaitu:<sup>20</sup>

##### 1) Bank yang berdasarkan prinsip konvensional

Bank konvensional merupakan bank yang secara operasionalnya mencari keuntungan dan menentukan harga kepada para nasabahnya menetapkan bunga sebagai harga. Penetapan harga pada produk simpanan seperti giro, tabungan, maupun deposito. Harga produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Sistem operasional yang

---

<sup>18</sup>*Ibid.*, hal. 8-9.

<sup>19</sup>Muammar A. Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hal. 2.

<sup>20</sup>Alexander Thian, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: CV Andi, 2021, hal. 14-15.

digunakan bank konvensional adalah menggunakan sistem perhitungan bunga kredit atau pinjaman (*Invest Note*), sedangkan yang dimaksud dengan bunga itu adalah sebagai balas jasa yang diberikan bank kepada nasabah karena membeli atau menjual produknya, atau dengan kata lain bahwa bunga itu sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah karena memiliki simpanan dan harga yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank karena nasabah sebagai pihak peminjam atau debitan.

Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *Spread Based*. Apabila tingkat suku bunga simpanan lebih besar dari tingkat suku bunga pinjaman maka dikenal dengan istilah negatif *Spread*. Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak bank menggunakan atau menerapkan berbagai biaya dalam nilai nominal atau persentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *Fee Based*.

## 2) Bank yang berlandaskan prinsip syariah

Bank syariah adalah bank yang berdasarkan prinsip syariah, dalam penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah secara operasionalnya sesuai hukum Islam yang berlandaskan Al-qur'an dan Hadis. Dalam menyimpan dana atau menyalurkan dana (pembiayaan) dan kegiatan lainnya sesuai dengan aturan hukum Islam. Dalam menentukan harga dan mencari keuntungan bagi bank syariah berlaku pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), pembiayaan

berdasarkan penyertaan modal (*Musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*) atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*) atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*Ijarah Wa Iqtina*).

Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 tahun 1992 bahwa bank yang berdasarkan konsep bagi hasil berdasarkan syariat yang dipergunakan oleh suatu bank dalam hal pertama, menetapkan imbalan yang akan diberikan kepada masyarakat. Sehubungan dengan penggunaan dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya. Kedua, menetapkan imbalan yang akan diberinya sehubungan dengan penyediaan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan baik untuk keperluan investasi maupun modal kerja.

c. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Kegiatan usaha yang dijalankan

dengan prinsip syariah adalah segala bentuk kegiatan usaha Bank Syariah yang tidak mengandung unsur:<sup>21</sup>

- 1) *Riba*, yaitu praktik penambahan pendapatan dengan cara tidak halal (Batil) seperti dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (*Fadhl*), atau dalam transaksi pinjam-meminjam dengan persyaratan nasabah wajib mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman dengan alasan berjalannya waktu (*Nasi'ah*). Contoh lainnya dari praktik riba adalah pertukaran mata uang yang sama dengan nilai yang berbeda. Praktik batil seperti biasanya terjadi menjelang peringatan hari raya keagamaan. Mata uang yang sama dalam bentuk rupiah (uang lama) ditukar dengan uang rupiah baru dengan nilai yang berbeda. Dalam praktiknya bahkan nilai pertukarannya lebih dari 20% dari nilai mata uang yang ditukarkan. Misalnya, seikat uang Rp. 5000,- yang berjumlah 100 lembar atau Rp. 500.000, ditukar dengan uang lama Rp 600.000.- atau selisih 20%.
- 2) *Maisir*, yaitu transaksi yang bersifat utung-untungan karena digantungkan pada sesuatu kondisi yang tidak pasti. Pada praktiknya, *maisir* sering diistilahkan sebagai “judi” karena sifatnya yang penuh ketidakpastian atas hasil transaksi yang dilakukan.

---

<sup>21</sup>Muammar Arafat Yusmad., *Op. Cit*, hal. 26-27.

- 3) *Gharar*, yaitu bentuk transaksi yang tidak diketahui atau tidak jelas objeknya, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya dan hal-hal lainnya yang mengandung ketidakjelasan.
- 4) *Zalim*, yaitu praktik transaksi yang tidak adil bagi salah satu pihak. Dengan kata lain, transaksi yang zalim adalah transaksi yang menguntungkan salah satu pihak dengan merugikan pihak lain.
- 5) *Haram*, yaitu transaksi yang dilarang (diharamkan) secara syariah baik menyangkut objeknya, maupun pihak-pihak yang melakukan transaksi.

d. Produk Bank Syariah

Kegiatan usaha dan produk Bank Umum Syariah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan menghimpun dana dengan akad *wadiah* berupa giro, tabungan, atau bentuk lain yang sama.
- 2) Kegiatan menghimpun dana dalam bentuk investasi berdasarkan akad *mudharabah*.
- 3) Penyaluran pembiayaan bagi hasil dengan akad *mudharabah*, *musyarakah*, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 4) Penyaluran pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istisna*, atau akad lain yang sesuai prinsip syariah.
- 5) Penyaluran pembiayaan melalui akad *qardh*.

- 6) Kegiatan menyalurkan pembiayaan penyewaan barang dalam bentuk *ijarah* atau *ijarah muntahia bittamlik*.
  - 7) Kegiatan jasa berdasarkan akad *hawalah*, kartu pembiayaan, *wakalah*, *kafalah*, kartu hasanah, dan lain-lain.
  - 8) Kegiatan dalam bidang sosial seperti zakat, infak, shadaqah.
  - 9) Produk-produk lain yang tetap sesuai dengan prinsip syariah.<sup>22</sup>
- e. Jenis-Jenis Akad dalam Bank Syariah

Berikut jenis-jenis akad pada Bank Syariah:<sup>23</sup>

1) Akad *Tabarru'*

*Tabarru'* berasal dari bahasa Arab yaitu kata *birr*, yang artinya kebaikan. Akad *tabarru'* (*gratuitous contract*) adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *not for profit transaction* (transaksi nirlaba). Transaksi ini pada hakikatnya bukan transaksi bisnis untuk mencari keuntungan komersil. Akad *tabarru'* dilakukan dengan tujuan tolong-menolong dalam rangka berbuat kebaikan. Akad *tabarru'* terbagi dalam tiga jenis transaksi, yaitu: *Qardh* yakni transaksi pinjam meminjam uang. *Rahn* yakni pemberian pinjaman uang dengan penyerahan barang sebagai agunan, contohnya transaksi gadai emas. *Hiwalah* yakni pemberian peminjaman uang bertujuan untuk menutup pinjaman di tempat/pihak lain, contohnya transaksi pengalihan hutang.

---

<sup>22</sup>Rudy Haryanto., *Op.Cit*, hal. 11-12.

<sup>23</sup>Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah", *Jurnal FITRAH*, Vol. 08 No. 02 (2018), hal. 221-222.



Akad *tabarru'* dilakukan pada meminjamkan jasa (*lending yourself*) yang terdiri dari: *Wakalah* yakni transaksi perwakilan, dimana satu pihak bertindak atas nama/mewakili pihak lain. Contohnya transaksi jasa transfer uang, inkaso, kliring warkat cek dan bilyet giro. *Kafalah* yakni transaksi penjaminan satu pihak kepada pihak lain. Contohnya penerbitan L/C, bank garansi dan lain-lain. *Wadiah* yakni transaksi titipan, dimana satu pihak menitipkan barang kepada pihak lain. Contohnya tabungan *wadi'ah*, *giro wadi'ah* dan *safe deposit box*.

2) Akad *tijarah/muawadah* (*compensational contract*)

adalah segala macam perjanjian yang menyangkut *for profit transaction*. Akad ini digunakan mencari keuntungan, karena itu akad ini bersifat komersil. Pada dasarnya ada empat akad jual beli yaitu :

- a) *al-Bai' Naqdan* adalah akad jual beli yang pembayarannya biasa dilakukan secara tunai. Dengan kata lain pertukaran atau penyerahan uang dan barangnya dilakukan dalam waktu yang bersamaan.
- b) *al-Bai' Muajjal* adalah akad jual beli yang pembayarannya biasa dilakukan secara tidak tunai atau secara cicilan. Dengan kata lain barangnya diserahkan di awal akad sedangkan uangnya diserahkan belakangan baik secara cicil atau *lump sum*.

- c) *Salam* adalah akad jual beli dengan sistem pesanan sedangkan pembayarannya tunai atau bayar dimuka dan penyerahan barangnya belakangan.
- d) *Istishna'* adalah akad jual beli dengan sistem pesanan yang penyerahan barangnya belakangan dan pembayarannya bisa dicicil, bisa juga *lump sum* di akhir akad.

f. Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa fungsi utama Perbankan Indonesia adalah sebagai lembaga perantara (*Intermedary Institution*) yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dana masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito, dan tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank tersebut kemudian disalurkan oleh bank dalam bentuk fasilitas pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Tujuan Perbankan Indonesia, yaitu menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Begitu juga tujuan penyaluran dana oleh perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Tujuan perbankan syariah ini identik dengan sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang adil dan saksama serta berupaya menjamin kekayaan tidak terkumpul hanya pada satu kelompok saja, tetapi tersebar kepada seluruh masyarakat. Sistem ekonomi Islam tersebut berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis yang menganut konsep persaingan bebas dari kepemilikan tidak terbatas, atau sistem ekonomi sosialis di mana pengawasan pemerintah dilakukan secara ketat dan diktatorial terhadap kaum buruh serta tidak adanya hak kepemilikan terhadap harta.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa, fungsi bank syariah dan bank konvensional adalah sama yaitu sebagai lembaga perantara (*Intermediary Institution*) yang mengumpulkan dan menyalurkan dana masyarakat serta bertindak sebagai *Financier*. Sementara tujuan perbankan konvensional dan perbankan syariah adalah sama juga, yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.<sup>24</sup>

g. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank Syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada tahun 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa

---

<sup>24</sup>Wangsawidjaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: IKAPI, 2017, hal. 32-33.

Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Oleh sebab itu, bank syariah menjadi berkembang hingga saat ini.

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan pelayanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional syariah, pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi. Persamaan antara sistem bunga dan sistem bagi hasil, dilihat dari perannya adalah keduanya merupakan sistem yang dipergunakan oleh lembaga-lembaga perbankan dalam penyaluran dana kepada masyarakat. Pihak kreditur (Bank) dan debitur (Nasabah) masing-masing mendapatkan keuntungan. Pihak debitur (Nasabah) memanfaatkan fasilitas yang telah diberikan oleh Bank dan membayarnya dengan cara berangsur. Sedangkan pihak kreditur juga mendapatkan keuntungan dengan sejumlah dana dari pihak debitur berdasarkan perhitungan sistem bunga dan sistem bagi hasil. Namun antara kedua sistem tersebut ada perbedaan persepsi terhadap kemungkinan keuntungan yang hendak di raih.

Perbedaan sangat mendasar antara sistem bunga dengan bagi hasil adalah pada sistem bunga dalam bank konvensional, penentuan bunga dibuat pada waktu akad tanpa berpedoman pada kesepakatan bersama (pihak bank yang menentukan) dan apakah perhitungan sistem bunga dapat menyulitkan nasabah untuk membayar angsuran

atau tidak. Sedangkan pada sistem bagi hasil penentuan resiko keuntungan berdasarkan kesepakatan bersama antara pihak bank dengan nasabah dengan berpedoman pada kemungkinan tidak memberatkan pihak nasabah dalam mengangsur dana tidak merugikan pihak bank.

Perbankan syariah dalam operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga bank seperti perbankan konvensional, melainkan menerapkan sistem bagi hasil dan risiko (*Profit And Loss Sharing*). Sistem bagi hasil ini akan menghindarkan resiko kerugian yang harus ditanggung oleh salah satu pihak. Terdapat perbedaan prinsip dalam operasionalisasi antara bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan prinsip tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :<sup>25</sup>

**Tabel II. 2**  
**Perbedaan Prinsip Motivasi Mahasiswa menggunakan jasa**  
**Bank Syariah dan Bank Konvensional**

No	Prinsip	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Keadilan	Menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya, serta memberikan sesuatu hanya pada yang berhak dan memperlakukan sesuatu sesuai pada posisinya	Berkaitan dengan pertumbuhan dana yang disimpan nasabah pada bank tersebut. Di bank konvensional, uang biasanya bertumbuh dari bunga yang diberikan pihak bank.
2.	Keseimbangan	Keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan	Bank konvensional memegang prinsip bebas nilai. Artinya bank konvensional bebas dari nilai-nilai

---

<sup>25</sup>Muammar Arafat Yusmad., *Op. Cit*, hal. 17-18.

		dan sektor riil, bisnis dan sosial serta keseimbangan aspek pemanfaatan dan kelestarian.	agama sehingga bisa menjalankan peran dan kegiatan apa saja selama menghasilkan keuntungan dan tidak melanggar aturan yang berlaku dari lembaga keuangan negara seperti OJK maupun Bank Indonesia.
3.	Kemaslahatan	Segala bentuk kebaikan yang berdimensi duniawi dan <i>ukhrawi</i> , materiil dan spritual, serta individual dan kolektif dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan	Prinsip yang berkaitan dengan pandangan pada uang, bank konvensional memberlakukan uang sebagai barang yang bisa diperdagangkan

Sebagai catatan pada tabel II.1, aspek sosial bank syariah dan konvensional adalah mengacu pada ketentuan RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bank syariah dan bank konvensional: berbadan hukum Perseroan Terbatas (P.T), dimana setiap P.T diwajibkan mengeluarkan dana Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)/CRS yang diambil dari sebahagian keuntungan perusahaan.

Islam mendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh pertumbuhan usaha riil. Pertumbuhan usaha riil akan memberikan pengaruh positif pada pembagian hasil yang diterima oleh beberapa pihak yang melakukan usaha. Pembagian hasil usaha dapat

diaplikasikan dengan model bagi hasil. Bagi hasil yang diterima atas hasil usaha, akan memberikan keuntungan bagi pemilik modal yang menempatkan dananya dalam kerja sama usaha.

Bunga juga memberikan keuntungan kepada pemilik dana atau investor. Namun keuntungan yang diperoleh pemilik dana atas bunga tentunya berbeda dengan keuntungan yang diperoleh dari bagi hasil. Keuntungan yang berasal dari bunga sifatnya tetap tanpa memperhatikan hasil usaha pihak yang dibiayai, sebaliknya keuntungan yang berasal dari bagi hasil akan berubah mengikuti hasil usaha pihak yang mendapatkan dana. Dengan sistem bagi hasil, kedua pihak antara pihak investor dan pihak penerima dana akan menikmati keuntungan dengan pembagian yang adil.

h. Bank Syariah dan Bank Konvensional dalam Perspektif Islam.

Bank Syariah dan Bank Konvensional dapat diperjelas maknanya tercantum pada surah Ali-Imran ayat 110 yakni :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ  
أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih

baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”.

Menurut Qodri Azizy, *Khayr Ummah* akan terwujud jika tiga syarat terpenuhi: yaitu, *pertama* mampu mengajak kebaikan setelah mampu menunjukkan prestasi kebaikan, *kedua* mencegah kemungkaran setelah sanggup dan mampu menghindari kejelekan dan ketidak teraturan, serta yang *ketiga*, beriman kepada Allah. Ketiga kriteria tersebut menjadi landasan berdirinya Bank Syariah dalam kegiatan operasionalnya. Maksud makna tersebut bahwasanya Bank Syariah mengacu pada hal kebaikan.<sup>26</sup>

Sementara itu sistim pada Bank Syariah yang mengacu pada hal kebaikan sementara Bank Konvensional, sistem operasional menggunakan sistem perhitungan bunga kredit atau pinjaman (*Invest Note*). Bunga merupakan kegiatan yang mengandung unsur riba. Riba merupakan tindakan muamalah yang bertentangan dalam Islam. Hal tersebut tercantum pada Surah An-Nisa ayat 29 :<sup>27</sup>

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

29. “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan

<sup>26</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya.

<sup>27</sup>Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya.



janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti menjabarkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan “Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)”, yaitu :

**Tabel II. 3**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Ajat Sudrajat, Skripsi UIN SMH Banten Tahun 2022.	“Analisis Motivasi Nasabah Pengguna Dua Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN SMH Banten)”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi nasabah berpengaruh terhadap menggunakan dua layanan bank syariah dan konvensional pada uji korelasi $R = 0,732$ menyatakan bahwa motivasi nasabah memiliki pengaruh kuat terhadap penggunaan dua layanan Bank Syariah dan Konvensional. <sup>28</sup>
2	Abdul Khamid, Skripsi UNISNU Jepara Tahun 2019.	“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan faktor yang paling berpengaruh ialah faktor pribadi 89% sementara faktor promosi mencapai

<sup>28</sup>Ajat Sudrajat, “Analisis Motivasi Nasabah Pengguna Dua Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN SMH Banten)”, Skripsi, UIN SMH Banten, 2022, hal. 83.

		Produk Tabungan Syariah di Desa Pecangaan Kulon Kabupaten Jepara”.	81% dan faktor sosial 70,6 %. <sup>29</sup>
3	Wahyu Utami, Dkk, Jurnal Wawasan Manajemen Vol.3 No.1, 2019.	“Analisis Pengaruh Religiusitas Kelompok Referensi dan Motivasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin)”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi mempengaruhi secara positif terhadap keputusan nasabah dalam menabung di Bank Syariah Kota Banjarmasin. <sup>30</sup>
4	Roni Andespa, Jurnal Kajian Ekonomi Islam, Vol. 2 No.2 2017.	“Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi (X <sub>1</sub> ) memiliki hubungan sebesar 83,5% artinya motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. <sup>31</sup>
5	Dianing Ratna Wijayani, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol.8 No.1 2017.	“Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah”	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menabung di Bank Syariah lebih memperhatikan kenyamanan dari sisi spritual dikarenakan terbebas dari jeratan riba. <sup>32</sup>

<sup>29</sup>Abdul Khamid, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Produk Tabungan Syariah di Desa Pecangaan Kulon Kabupaten Jepara”, Skripsi UNISNU Jepara, 2019, hal. 12.

<sup>30</sup>Wahyu Utami, Dkk., “Analisis Pengaruh Religiusitas Kelompok Referensi dan Motivasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin)”, *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol.3 No.1, 2019, hal. 86.

<sup>31</sup>Roni Andespa, “Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah”, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 2 No.2 2017, hal. 188.

<sup>32</sup>Dianing Ratna Wijayani, “Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.8 No.1 2017, hal.10.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Penelitian Ajat Sudrajat, memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti variabel motivasi nasabah menggunakan layanan dua bank. Sementara perbedaan penelitian yang dilakukan yang mana penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif sementara peneliti menerapkan metode kualitatif. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian tersebut yang mana penelitian tersebut menguji pengaruh motivasi tersebut terhadap dua layanan bank syariah dengan bank konvensional.
2. Penelitian Abdul Khamid, memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan yakni sama-sama meneliti penggunaan layanan Bank Syariah. Sementara perbedaan penelitian tersebut yaitu penelitian lebih mengarah dan fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan Bank Syariah serta menerap metode kuantitatif. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian tersebut yang mana penelitian tersebut mengkaji variabel faktor-faktor keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah sementara penelitian ini terfokus pada pada variabel motivasi nasabah menggunakan jasa bank syariah.
3. Penelitian Wahyu Utami, Dkk., memiliki persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan

sama-sama meneliti atau mengkaji tentang motivasi terhadap penggunaan layanan Bank Syariah. Sementara perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif sementara peneliti menggunakan metode kualitatif.

Penelitian ini tidak sama dengan penelitian tersebut yang mana penelitian tersebut mengkaji variabel religiusitas kelompok referensi sementara penelitian ini terfokus pada variabel motivasi nasabah menggunakan jasa bank syariah.

4. Penelitian Roni Andespa, memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti variabel motivasi dalam menggunakan jasa Bank Syariah. Sementara, perbedaan penelitian yang dilakukan penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif sementara peneliti menerapkan metode kualitatif. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian tersebut yang mana penelitian tersebut mengkaji faktor psikologis dan minat sementara penelitian ini terfokus pada variabel motivasi nasabah menggunakan jasa bank syariah.
5. Penelitian Dianing Ratna Wijayani, memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan peneliti. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti motivasi nasabah dalam menggunakan layanan Bank Syariah. Sementara perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu lebih fokus pada Bank Syariah dan menggunakan variabel kepercayaan melainkan

motivasi. Penelitian ini tidak sama dengan penelitian tersebut yang mana penelitian tersebut mengkaji variabel kepercayaan dan minat sementara penelitian ini terfokus pada pada variabel motivasi nasabah menggunakan jasa bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang beralamat di Jln. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Kota Padangsidempuan, Kode Pos 22733. Penelitian dimulai pada Juni 2022 sampai dengan Juni 2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif komparatif. Deskriptif komparatif adalah sebuah cara kerja umum dalam membandingkan antara dua karya yang berbeda latar belakang geografis dan historisnya. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan motivasi mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan yang menggunakan tabungan bank syariah dan bank konvensional.<sup>1</sup>

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan salah satu hal yang baik dilakukan penelitian meliputi pada orang, benda, atau lembaga dan lain-lain. Subjek penelitian merupakan salah satu pokok pembahasan dalam topik penelitian.<sup>2</sup> Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu, Mahasiswa Program

---

<sup>1</sup>Patrisius Istiarto Djiwandono dan Wawan Eko Yullianto, *Penelitian Kualitatif itu Mengasyikkan*, (Yogyakarta:CV Andi Ofset, 2023), hlm.208.

<sup>2</sup>Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian:Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, Bandung: CV Jejak: 2017,hal. 152.

Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:<sup>3</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara pada lokasi penelitian.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder sangat berbeda dengan data primer. Data sekunder merupakan data penelitian yang digunakan sebagai data pelengkap dari data primer. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder pada penelitian peneliti berupa buku, jurnal, artikel, dan lain-lain.

---

<sup>3</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, hal.68.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu langkah yang paling pokok dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang jelas untuk hasil penelitian peneliti. Berikut proses pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

### 3. Studi Pustaka

Peneliti mencari data dari buku-buku teks, artikel-artikel dan sumber media cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan tema dalam skripsi ini.

### 4. Wawancara

Wawancara merupakan sebagai percakapan *face to face* (tatap muka), di mana salah satu pihak menggali informasi dari lawan bicaranya. Wawancara adalah percakapan antara dua orang mengenai suatu subjek yang spesifik.<sup>4</sup> Wawancara dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh data akurat mengenai permasalahan penelitian yang diteliti. Kegiatan wawancara dilakukan secara terstruktur kepada mahasiswa sesuai pedoman wawancara.

### 5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu sebagai bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang berlaku.<sup>5</sup>Dokumentasi pada penelitian ini sangat dibutuhkan guna memperkuat hasil data

---

<sup>4</sup>Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta: UNJ Press, 2020, hal. 1.

<sup>5</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Op.Cit.* hal.83.



penelitian yang akurat berupa jurnal, buku, artikel, foto, rekaman suara kegiatan wawancara dan lain-lain.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik analisa data dalam kasus ini menggunakan analisa data dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan menggunakan tiga metode analisis. Adapun tiga metode penelitian yaitu :<sup>6</sup>

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, dan tafsiran serta melakukan pengumpulan data yang akurat dari nasabah yang menggunakan dua layanan jasa bank.

Setelah data terkumpul, selanjutnya di lakukan reduksi sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara yang sedemikian rupa serta mengorganisasikan data sehingga memudahkan peneliti menarik kesimpulan.

---

<sup>6</sup>*Ibid*,... hal.121-124.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa tulisan atau kata-kata, gambar, grafik, dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dengan penyajian tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, menganalisis atautkah tindakan berdasarkan pemahaman yang di peroleh dari penyajian-penyajian tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data dan catatan-catatan lapangan terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan. Sementara data yang harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya apabila benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

## **G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Data penelitian yang diperoleh dilakukan pengecekan keabsahan data atau uji keabsahan data dengan menggunakan kreabilitas, transferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas, dan trigulasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar peneliti dapat memastikan data penelitian benar atau salah. Adapun teknik pengecekan keabsahan data dalam buku Deny Nofriansyah yang diterapkan peneliti yaitu: <sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Deny Nofriansyah, *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018, hal. 12-14.

#### 10. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan penelitian bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian peneliti dapat menguji ketidakbenaran data. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dengan kondisi lingkungan dimana data akan dikumpulkan.

#### 11. Ketekukan Pengamatan

Ketekukan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

#### 12. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah sebagai bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman atau transkrip wawancara, foto atau dokumen autentik untuk mendukung kredibilitas data. Selain itu hasil penelitian diperkuat dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

##### **1. Sejarah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan**

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2022 yang sebelumnya kampus tersebut masih IAIN Padangsidimpuan yang berdiri pada tahun 2012. Proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini di undang pada tanggal 6 Agustus oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin Pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.<sup>1</sup>

Tindak lanjut dari perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundang di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

---

<sup>1</sup>Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik, Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016 (Padangsidimpuan, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hal. 3.

(FEBI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan satu prodi program Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan intergrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.<sup>2</sup>

Pada hari Rabu, 16 Maret 2022 Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si dilantik oleh rektor IAIN Padangsidimpuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dekan dibantu oleh Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga. Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

Perpres tentang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN Syahada) yang ditandatangani Presiden

---

<sup>2</sup>*Ibid.*, hal. 15.

Republik Indonesia Ir. Joko Widodo tertanggal 8 Juni 2022 disambut gembira Rektor IAIN Padangsidempuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag bersama civitas akademika dan mahasiswa IAIN Padangsidempuan bahwa terbitnya Perpres No 87 Tahun 2022 tentang alih status IAIN Padangsidempuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN Syahada).<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saat ini memiliki lima Program Studi yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Keuangan Syariah, dan Manajemen Bisnis Syariah. Program Studi Perbankan Syariah telah ada sejak tahun 2010 dan Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2012. Berdasarkan batasan masalah yang peneliti buat diatas penelitian ini hanya dibatasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu khususnya pada Program Studi Perbankan Syariah.

## **2. Visi dan Misi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

### **a. Visi**

Menjadi Universitas Islam bertaraf internasional yang memiliki paradigma keilmuan teoantropoekosentris (*al-Ilahiyah, al-Insaniyah, al-Kauniyah*).

---

<sup>3</sup><https://waspada.id/sumut/iain-padang-sidempuan-resmi-jadi-uin-rektor-berkat-kerja-keras-kerja-cerdas-kerja-ikhlas-dan-kerja-tuntas/>, diakses 12 September 2022 pukul 20:12 WIB.

b. Misi

- 6) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris (*al-ilahiyah al-insaniyah al-kauniyah*), yang dapat menyahuti tantangan global.
- 7) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis teoantropoekosentris.
- 8) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesian, dan kearifan lokal untuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
- 9) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
- 10) Mengembangkan jaringan kerja sama (*networking*) dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) di tingkat regional, nasional dan internasional.
- 11) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf internasional.

c. Tujuan

- 1) Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner; dan

- 2) Menjadi institusi pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik (*good institute governance*) dan budaya yang baik (*good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.

### **3. Gambaran Umum Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan**

Program Studi perbankan Syariah salah satu Program Studi yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berikut uraian visi, misi, tujuan dan profil lulusan program studi tersebut:

#### a. Visi

Terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian dibidang perbankan syariah berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah*) dan berkontribusi ditingkat nasional.

#### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan yang unggul dibidang ilmu perbankan syariah yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang kompetitif di bidang ilmu perbankan syariah yang dapat diterapkan dalam dunia akademik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.



- 4) Membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat regional, nasional dan internasional di bidang perbankan syariah.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah yang menguasai ilm-ilmu perbankan syariah serta mampu mengaplikasikan secara amana, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang kompetitif bidang perbankan syariah.
- 3) Menghasilkan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan literasi masyarakat di bidang perbankan syariah.
- 4) Terbangunnya jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan saling memberi manfaat.

d. Profil Lulusan

- 1) Profil lulusan utama:  
Manajer atau staf lembaga keuangan Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).
- 2) Profil Lulusan Pendukung:
  - a) Asisten Penelitian.
  - b) Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).
- 3) Profil Lulusan Lainnya:
  - a) Fasilitator atau Trainer.

- b) *Entrepreneur*.
- c) Birokat/Aparatur Sipil Negara.

## **B. Responden**

Sesuai dengan judul penelitian peneliti yaitu “Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)”, bahwa gambaran umum mahasiswa pada penelitian ini yang akan dijabarkan yaitu mahasiswa yang telah mempelajari ilmu atau studi perbankan syariah. Oleh sebab itu, peneliti memutuskan subjek penelitian ini terkhusus pada mahasiswa angkatan 2019-2020 program studi perbankan syariah.

Mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 yang masih berstatus aktif menjadi mahasiswa berjumlah 224 orang. Sehingga peneliti mengambil responden penelitian 10% dari 224 orang yaitu sebanyak 23 orang. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Responden tersebut merupakan mahasiswa Perbankan Syariah yang telah memasuki semester 7 angkatan 2019 Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan mengenai pemahaman dan praktik Mahasiswa tentang ilmu atau Studi Perbankan Syariah.

Mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2020 yang masih berstatus aktif menjadi mahasiswa berjumlah 181 orang. Sehingga peneliti mengambil responden penelitian 10% dari 181 yaitu sebanyak 19

orang. Peneliti memilih responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Responden tersebut merupakan mahasiswa Perbankan Syariah yang telah memasuki semester 5 angkatan 2020 Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan mengenai pemahaman dan praktik Mahasiswa tentang ilmu atau Studi Perbankan Syariah.<sup>4</sup>

### **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **Motivasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Dari hasil penelitian dalam bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap motivasi mahasiswa program studi perbankan syariah menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional. Motivasi adalah suatu tujuan atau pendorong, dengan tujuan sebenarnya tersebut yang menjadi daya penggerak utama bagi seseorang dalam berupaya mendapatkan atau mencapai apa yang diinginkannya baik itu secara positif ataupun negatif. Motivasi juga dapat diartikan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu.

Motivasi mahasiswa program studi perbankan syariah menunjukkan tingkat pemahaman akan jasa bank syariah dan bank konvensional. Motivasi mahasiswa menabung di bank syariah menyatakan bahwa telah mempelajari

---

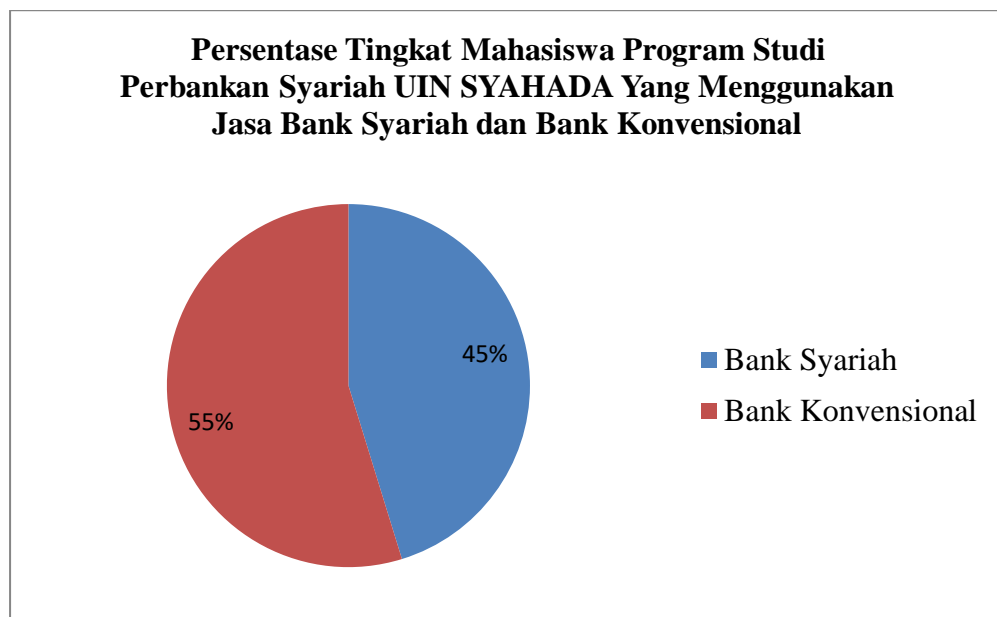
<sup>4</sup> Muhammad Nanda Purba, selaku Bagian Pelayanan Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan.

tentang perbankan syariah. Namun, belum adanya motivasi atau keinginan baik dari dalam diri individu maupun dari lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada 42 responden mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah, 19 responden menggunakan jasa bank syariah karena bank syariah tidak menerapkan sistem riba dan 23 responden yang menggunakan jasa bank konvensional terdapat fasilitas yang cukup memadai seperti tarik tunai tanpa harus ke bank seperti agen bank tersebut dan fasilitas seperti ATM lebih banyak tersebar bahkan sampai di perkampungan sehingga mudah untuk dijangkau saudara tersebut.

Adapun persentase tingkat mahasiswa program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan yang menggunakan jasa bank syariah dan jasa bank konvensional sebagai berikut :

**Gambar IV.1**



Berdasarkan gambar IV.1 di atas terdapat mahasiswa program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan yang menggunakan jasa bank syariah sebanyak 45% dan jasa bank konvensional sebanyak 55%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah UIN SYAHADA Padangsidempuan yang menggunakan jasa bank syariah lebih sedikit daripada bank konvensional. Tetapi motivasi mahasiswa terhadap kedua bank tersebut memiliki pendapat yang baik pada masing-masing bank dan tidak ada yang merendahkan kedua bank tersebut walaupun bank konvensional lebih banyak digunakan untuk transaksi sehari-hari.

Berdasarkan wawancara dengan Stefani Adawiah seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya nasabah dari bank syariah sejak tahun 2022. Saya memilih tabungan wadiah di bank syariah karena cocok untuk saya sebagai mahasiswa yang mana produk ini tidak ada biaya potongan per bulannya. Motivasi saya menggunakan bank syariah adalah agar terhindar dari praktik riba.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Diana Sari seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya menggunakan tabungan bank syariah yaitu akad wadi'ah sejak tahun 2022. Saya memilih tabungan wadiah di bank syariah karena sangat praktik dan terjangkau. Motivasi saya menggunakan bank syariah karena tidak ada potongan setiap bulannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Lilis Saswito seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Stefani Adawiah, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.10.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Diana Sari, Mahasiswa, pada 16 September 2022 pukul 10:06.

Saya sudah memakai bank syariah produk tabungan wadi'ah sejak 2020. Saya membuka rekening sejak masuk pendaftaran kampus dan juga saya adalah nasabah bank konvensional lebih rutin melakukan transaksi di bank tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Sonya seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya menggunakan kedua bank tersebut yaitu bank syariah seperti tabungan mudharabah dan bank konvensional karena keduanya sangat perlu bagi saya. Saya pakai bank syariah sudah 1 tahun lebih dan bank konvensional sudah 5 tahun.<sup>8</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Eli Widayanti Batubara seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya nasabah bank konvensional tidak sama sekali menggunakan bank syariah. Saya pakai bank konvensional ketika ingin masuk asrama yaitu pada tahun 2019 dan sampai dengan sekarang. Saya memilih tabungan pelajar di bank konvensional karena sewaktu-waktu saya tarik. Saya lebih milih jasa bank konvensional dibanding bank syariah karena lebih mudah dijangkau seperti ATM tersedia dimana saja sehingga menjadi akses.<sup>9</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Desi Rahma seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya bergabung bank konvensional sudah 2 tahunan lebih motivasi saya memilih jasa bank konvensional yaitu untuk mempermudah menabung dan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari sementara jasa bank syariah hanya untuk transaksi pendidikan.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Zein Amalia seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Lilis Saswito, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.30.

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Sonya, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.25.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Eli Widayanti Batu Bara, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.21.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Desi Rahma, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 14.00.

Saya menggunakan bank syariah sudah 1 tahun lebih. Motivasi saya menggunakan tabungan bank syariah agar terhindar dari riba dan produk yang saya gunakan dan tidak ada potongan sama sekali.<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Didra Solini seorang mahasiswa

Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya pengguna bank syariah akad wadi'ah dan motivasi saya memilih jasa bank syariah yaitu karena pembayaran kebutuhan kuliah berupa SPP.<sup>12</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Irawati Rambe seorang mahasiswa

Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya menggunakan jasa bank syariah karena mengikuti ketentuan kampus dan mengamalkan ilmu perbankan syariah yang telah diketahui dan tidak ada motivasi saya memilih terhadap bank konvensional.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Saima Siregar seorang mahasiswa

Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya pengguna bank syariah karena biaya pada bank syariah ketika melakukan transaksi sangat terjangkau dan terhindar dari kegiatan unsur riba.<sup>14</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Sartika Harahap seorang mahasiswa

Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya pengguna bank syariah, karena mempermudah saya dalam pembayaran secara online seperti pembelian pulsa, token listrik, shoppe, biaya kuliah dan lain lain.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Zein Amalia, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.00

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Didra Solini Andara Sari Lubis, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 12:04.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Irawati Rambe, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 14.28.

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Saima Siregar, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 14.39.

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Sartika Harahap, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 12:00.

Berdasarkan wawancara dengan Muhammad Rayhan seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya pengguna bank konvensional, saya memilih jasa bank konvensional karena terdapat kapasitas yang memadai seperti tarik tunai tanpa harus ke bank seperti agen bank tersebut dan fasilitas seperti ATM lebih banyak tersebar bahkan sampai di perkampungan sehingga mudah untuk dijangkau untuk masyarakat.<sup>16</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Winda Amalia seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah mengatakan bahwa :

Saya memilih jasa bank konvensional karena tempat tinggal saya hanya terdapat bank konvensional sehingga mau tidak mau mengharuskan saya menggunakan jasa bank tersebut.<sup>17</sup>

Dari hasil paparan wawancara di atas, bahwa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan masih menggunakan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Keputusan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan hampir semuanya menggunakan jasa Bank Syariah, namun masih banyak mahasiswa menggunakan jasa Bank Konvensional. Adapun motivasi mahasiswa menggunakan jasa Bank Konvensional yaitu terdapat fasilitas yang cukup memadai seperti tarik tunai tanpa harus ke bank seperti agen bank tersebut dan fasilitas seperti ATM lebih banyak tersebar bahkan sampai di perkampungan sehingga mudah untuk dijangkau saudara tersebut.

---

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Rayhan, Mahasiswa, pada 01 September 2022 pukul 12:11.

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Winda Amalia, Mahasiswa, pada 13 September 2022 pukul 10:00.



#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **Motivasi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara pada mahasiswa/i Program Studi Perbankan Syariah menggunakan jasa perbankan syariah dan konvensional. Bank Syariah adalah mengamalkan ilmu perbankan syariah yang telah diketahui bahwa bank syariah terhindar dari *riba*. Di bank syariah terdapat salah satu produk tabungan *wadi'ah* yang cocok bagi kalangan mahasiswa yaitu tidak ada potongan atau bebas administrasi, ketentuan kampus untuk melakukan pembayaran biaya SPP, mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi pembayaran secara *online* melalui *Mobile Banking* bank syariah seperti pembelian voucher pulsa, token listrik, *Shopee*, dan lain-lain. Sedangkan, motivasi mahasiswa menggunakan Bank Konvensional yaitu terdapat fasilitas yang cukup memadai seperti tarik tunai tanpa harus ke bank seperti agen bank dan ATM bank tersebut. Jangkauan akses pada Bank Konvensional sangat mudah. Rata-rata di lingkungan pemukiman mahasiswa hanya terdapat jasa Bank Konvensional.

Dalam hal ini, motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menggunakan bank syariah dan bank konvensional adalah jika di bank syariah, faktor pendorong mahasiswa bertransaksi di bank syariah antara lain karena bank syariah bisa menjadi mitra kepercayaan yang akan membantu pengembangan usahanya. Sistem bank syariah tidak mengenal

sistem bunga sehingga bebas riba dan bank akan memberikan nisbah bagi hasil berdasarkan perkembangan *financial* perusahaan. Jika di bank konvensional, motivasi mahasiswa menggunakan bank konvensional lebih mudah dalam transaksi karena bank konvensional mudah dijangkau oleh kalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan masih menggunakan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Adapun motivasi mahasiswa menggunakan jasa Bank Syariah diantaranya yaitu: mengamalkan ilmu perbankan syariah yang telah diketahui sehingga menghindari praktik unsur riba, terdapat produk tabungan *wadi'ah* yang cocok bagi kalangan mahasiswa sehingga tidak ada potongan atau bebas administrasi, ketentuan kampus untuk melakukan pembayaran biaya SPP, mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi pembayaran secara *online* melalui *mobile banking* bank syariah seperti pembelian pulsa, token listrik, *shopee*, biaya kuliah dan lain-lain.

Sementara, motivasi mahasiswa menggunakan jasa Bank Konvensional diantaranya yaitu karena terdapat fasilitas yang cukup memadai seperti tarik tunai tanpa harus ke bank seperti agen bank dan ATM bank tersebut. Jangkauan akses pada Bank Konvensional sangat mudah. Rata-rata di lingkungan pemukiman mahasiswa hanya terdapat jasa Bank Konvensional.

Pernyataan tersebut diketahui bahwa Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah masih menggunakan jasa Bank Konvensional. Bank

konvensional menurut para mahasiswa sangat mudah untuk diakses dimana saja. Dari segi sarana dan prasarana bank konvensional mampu menandingi bank konvensional seperti tersedianya cabang bank didaerah terpencil, terdapat fasilitas seperti ATM atau agen bank yang mudah ditemukan. Mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan kesehariannya dengan cara transaksi tunai sehingga para mahasiswa sangat membutuhkan uang tunai dengan cara tarik tunai di agen bank tersebut. Terdapat latar pemukiman atau tempat tinggal mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah hanya tersedia Bank Konvensional sehingga mengharuskan mereka untuk bergabung dan bertransaksi di bank tersebut.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi penganut dalam penelitian adalah dalam penelitian Ade Ariani dengan judul penelitian yaitu “Persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah”, mengatakan bahwa :

Persepsi mahasiswa memilih layanan *Internet Banking* dalam Bank Syariah yaitu memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi seperti, mencek saldo, mentransfer uang, membayar spp, membeli *voucher* pulsa, dan membeli token listrik.<sup>18</sup>

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Siti Ulfa Ritonga dengan judul penelitian yaitu: “Perbandingan Motivasi Memilih Arisan Online dan Meanabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan” yang mengatakan bahwa :

Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa memilih antara arisan online dan menabung di Bank Syariah dari segi biaya.

---

<sup>18</sup>Ade Ariani, “Persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019, hal. 12.

Diketahui bahwa biaya menabung di bank syariah lebih murah dibandingkan arisan online.<sup>19</sup>

Kemudian penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian saudara Nuramina Harahap dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan, Pelayanan, Lokasi, dan *e-banking* terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan)” mengatakan bahwa :

Pengetahuan mahasiswa yang belum sepenuhnya diaplikasikan oleh semua mahasiswa. Pelayanan bank yang belum maksimal sehingga mahasiswa tidak tertarik menabung di bank syariah. Lokasi yang sulit untuk dijangkau dan membutuhkan waktu ataupun biaya untuk menjangkaunya serta banyak mahasiswa belum memahami untuk penggunaan teknologi *e-banking*.<sup>20</sup>

Sementara pada hasil penelitian Putri Aliah dengan judul penelitian: “Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 IAIN Batusangkar) yang mengatakan bahwa :

Faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah yaitu karena masyarakat pada umumnya melakukan transaksi itu di bank konvensional yang dekat dengan rumah, keluarga, dan kerabat dekat juga masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi. Biaya admin di bank konvensional dirasa murah dan efisien dibandingkan bank syariah. Kapasitas bank syariah masih kecil, sarana ATM dan Cabang yang masih sedikit.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Siti Ulfa Ritonga, “Perbandingan Motivasi Memilih Arisan Online dan Meanabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021, hal. 12.

<sup>20</sup>Nuramina Harahap, Pengaruh Pengetahuan, Pelayanan, Lokasi, dan *e-banking* terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan)”, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021, hal. 5.

<sup>21</sup>Putri Aliah, “Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 IAIN Batusangkar), Skripsi IAIN Batusangkar, 2021, hal. 10.

Kesimpulan dari penelitian ini dapat kita lihat bahwa penelitian yang peneliti teliti sejalan dengan skripsi-skripsi tersebut. Dapat dilihat karena motivasi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional yaitu sistem bank syariah tidak mengenal sistem bunga sehingga bebas riba dan bank konvensional lebih mudah dalam transaksi karena bank konvensional mudah dijangkau oleh kalangan masyarakat.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu, responden yang digunakan dalam penelitian hanya mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UIN Syahada Padangsidempuan Angkatan 2019 dan 2020 padahal masih ada Angkatan lainnya seperti tahun 2017, 2018, dan 2021. Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa “Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)” yang dilaksanakan, maka diperoleh kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu: Motivasi mahasiswa menggunakan Bank Syariah adalah mengamalkan ilmu perbankan syariah yang telah diketahui sehingga menghindari praktik unsur riba, terdapat produk tabungan *wadi'ah* yang cocok bagi kalangan mahasiswa sehingga tidak ada potongan atau bebas administrasi, ketentuan kampus untuk melakukan pembayaran biaya SPP, mempermudah mahasiswa dalam melakukan transaksi pembayaran secara *online* melalui *Mobile Banking* Bank Syariah seperti pembelian pulsa, token listrik, *Shopee*, biaya kuliah dan lain-lain. Sementara motivasi mahasiswa menggunakan Bank Konvensional yaitu, terdapat fasilitas yang cukup memadai seperti tarik tunai tanpa harus ke bank seperti agen bank dan ATM bank tersebut. Jangkauan akses pada Bank Konvensional sangat mudah. Rata-rata di lingkungan pemukiman mahasiswa hanya terdapat jasa Bank Konvensional.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran-saran atas motivasi mahasiswa menggunakan jasa bank syariah dan bank konvensional di UIN Syahada Padangsidempuan:

1. Bagi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidempuan diharapkan dapat meningkatkan motivasi mahasiswa menggunakan tabungan bank syariah dibandingkan bank konvensional dikarenakan tabungan bank syariah sesuai dengan syariat ajaran islam.
2. Bagi pihak bank syariah yang ada di Kota Padangsidempuan agar dilakukannya sosialisasi atau promosi khususnya bagi mahasiswa program studi Perbankan Syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya serta memberikan kontribusi bagi upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang kualitas bank syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Ahmad Ifham Solihin. 2015. *Ini Lho Bank Syariah (Memahami Bank Syariah dengan Mudah)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Alexander Thian. 2021. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: CV Andi.
- Bilson Simamora. 2014. *Panduan Riset Perilaku Konsumen Cetakan ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Caroline Dkk,. 2021.*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- Deny Nofriansyah. 2018. *Penelitian Kualitatif: Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fadhallah. 2020. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Hengki Mangiring P. S, Dkk. 2021. *Manajemen Perilaku Konsumen dan Loyalitas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Ismail. 2017. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pramedia Grup.
- Marwan et al. 2020.*Manajemen Kinerja dan Budaya Organisasi: Suatu Tinjauan Teoritis*. Yayasan Kita Menulis.
- Muammar Arafat Yusmad. 2014.*Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muhammad, 2014,*Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pres
- Muhammad Fitrah dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Bandung: CV Jejak:.
- Muhammad Ramdhan. 2021.*Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Mohammad Wildan dan Aziz Alimul Hidayat. 2018.*Dokumentasi Kebidanan*, Jakarta: Selemba Medika.
- Ni' matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum. 2018. *Observasi: Teori dan Aplikasi Psikologi*. Malang: UMM Press.
- Nugroho J. Setiadi. 2013.*Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta:Kencana.
- Patrisius Istiarto Djiwandono dan Wawan Eko Yullianto,2023, *Penelitian Kualitatif itu Mengasyikkan*, (Yogyakarta:CV Andi Ofset)



- Rudy Haryanto. 2017. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Duta Creative.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sondang P. Siagian, 2012, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta)
- Trisadini P. Usanti dan Abd Shomad,. 2017. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Wangawidjaja Z. 2017. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: IKAPI.

### **Sumber Jurnal**

- Abdul Khamid. 2019. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Nasabah dalam Pengambilan Keputusan Menggunakan Produk Tabungan Syariah di Desa Pecangaan Kulon Kabupaten Jepara”. Skripsi UNISNU Jepara.
- Achmad Sholihul Aziz Amin. 2018. Analisis Pengaruh Pelayanan Islami Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Premi Di Asuransi Bumiputera Syariah Cabang Semarang. Skripsi Program Studi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ade Ariani. 2019. “Persepsi mahasiswa IAIN Padangsidempuan tentang Keamanan Layanan *Internet Banking* dalam Transaksi Perbankan Syariah”. Skripsi IAIN Padangsidempuan.
- Ajat Sudrajat. 2022. “Analisis Motivasi Nasabah Pengguna Dua Layanan Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN SMH Banten)”. Skripsi, UIN SMH Banten.
- Dianing Ratna Wijayani. 2017. “Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.8 No.1.
- Moh. Ali Wafa. 2017. “Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah”.*Jurnal Kordinat*, Vol. XVI. No. 2.
- Nofinawati. 2018. “Akad Dan Produk Perbankan Syariah”. *Jurnal FITRAH*, Vol. 08 No. 02.
- Nuramina Harahap. 2021. Pengaruh Pengetahuan, Pelayanan, Lokasi, dan *e-banking* terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan)”. Skripsi IAIN Padangsidempuan
- Putri Aliah. 2021. “Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi Kasus

Mahasiswa Perbankan Syariah 2017 IAIN Batusangkar). Skripsi IAIN Batusangkar.

Roni Andespa. 2017. “Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah”. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 2 No.2.

Siti Ulfa Ritonga. 2021. “Perbandingan Motivasi Memilih Arisan Online dan Meanabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan”. Skripsi IAIN Padangsidempuan.

Wahyu Utami, Dkk., 2019. “Analisis Pengaruh Religiusitas Kelompok Referensi dan Motivasi terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah (Studi pada Nasabah Bank Syariah di Kota Banjarmasin)”. (*Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol.3 No.1.

### **Sumber Lainnya**

<https://waspada.id/sumut/iain-padang-sidempuan-resmi-jadi-uin-rektor-berkat-kerja-keras-kerja-cerdas-kerja-ikhlas-dan-kerja-tuntas/>, diakses 12 September 2022 pukul 20:12 WIB.

Hasil wawancara dengan Asri Mardiaty, Mahasiswa, Tanggal 20 April 2022 pukul 10.30.

Hasil wawancara dengan Indah, Mahasiswa, Tanggal 20 April 2022 pukul 10.44.

Hasil wawancara dengan Febrina Rahmi, Mahasiswa, Tanggal 20 April 2022 pukul 11.00.

Hasil Wawancara dengan Zein Amalia, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.00

Hasil Wawancara dengan Diana Sari, Mahasiswa, pada 16 September 2022 pukul 10:06.

Hasil Wawancara dengan Didra Solini Andara Sari Lubis, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 12:04.

Hasil Wawancara dengan Irawati Rambe, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 14.28.

Hasil Wawancara dengan Saima Siregar, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 14.39.

Hasil Wawancara dengan Sartika Harahap, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 12:00.

Hasil Wawancara dengan Muhammad Rayhan, Mahasiswa, pada 01 September 2022 pukul 12:11.

Hasil Wawancara dengan Desi Rahma, Mahasiswa, pada 22 September 2022 pukul 14.00.

Hasil Wawancara dengan Winda Amalia, Mahasiswa, pada 13 September 2022 pukul 10:00.

Hasil Wawancara dengan Stefani Adawiah, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.10.

Hasil Wawancara dengan Eli Widayanti Batu Bara, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.21.

Hasil Wawancara dengan Sonya, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.25.

Hasil Wawancara dengan Lilis Saswito, Mahasiswa, pada 14 September 2022 pukul 13.30.

Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik. 2016. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan Tahun 2016. Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : Sirri Hidayani LumbanTobing  
Nim : 1840100064  
Tempat/Tanggal Lahir : Rantau Prapat, 16 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke- : 4 dari 4 bersaudara  
Agama : Islam  
Email : [sirrihidayanilumbantobinga3@gmail.com](mailto:sirrihidayanilumbantobinga3@gmail.com)  
Alamat : Jl. Langgeng No.04 Rantau Prapat

### **II. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : H. Munir Lumban Tobing  
Pekerjaan : Pensiunan PNS  
Nama Ibu : Hj. Murni  
Pekerjaan : PNS

### **III. PENDIDIKAN**

Tahun 2006-2012 : SDN 112147 Bakaran Batu  
Tahun 2013-2015 : SMPN 1 Rantau Selatan  
Tahun 2016-2018 : SMAN 1 Rantau Selatan  
Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S.1) Perbankan Syariah UIN SYAHADA  
Padangsidempuan

### **IV. MOTTO HIDUP**

“Hidup Dengan Bahagia”

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **ANALISIS MOTIVASI NASABAH MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**

Dalam pedoman wawancara ini peneliti hanya mengemukakan pertanyaan secara garis besar yang akan dikembangkan secara lebih mendalam pada saat wawancara dilakukan terhadap responden atau informan sehingga diharapkan perolehan informasi yang lengkap, actual, dan akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi nasabah menggunakan jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional. Atas kesediaan Saudara/i untuk mengisi dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti ucapkan terima kasih.

#### **A. Identitas Informan yang telah Mempelajari Ilmu Perbankan Syariah :**

Nama :  
Nim/Semester :  
Prodi :  
Jenis Kelamin :  
No Hp :

#### **B. Daftar Pertanyaan Wawancara :**

1. Apakah Saudara/i salah satu nasabah dari Bank Syariah atau Bank Konvensional?
2. Sudah berapa lama Saudara/i menjadi nasabah Bank Syariah atau Bank Konvensional?
3. Produk apa saja yang Saudara/i gunakan di Bank Syariah atau Bank Konvensional?
4. Apa yang menjadi motivasi Saudara/i memilih jasa Bank Syariah?
5. Apa yang menjadi motivasi Saudara/i memilih jasa Bank Konvensional?

## Lampiran Dokumentasi Peneliti di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan

1. Wawancara bersama saudari Dina Sari Manalu pada 16 September 2022 pukul 10:06 di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



2. Wawancara bersama saudari Zein Amalia pada 14 September 2022 pukul 13:00 di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam





3. Wawancara bersama saudari Desi Rahma pada 22 September 2022 pukul 14:00 di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



4. Wawancara bersama saudari Irawati Rambe pada 22 September 2022 pukul 14:28 di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



5. Wawancara bersama saudari Saima Siregar pada 22 September 2022 pukul 14:39 di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



6. Wawancara bersama saudari Winda Amalia pada 13 September 2022 pukul 10:00 di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 124 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 Januari 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Windari : Pembimbing I
2. Adanan Murroh Nasution : Pembimbing II

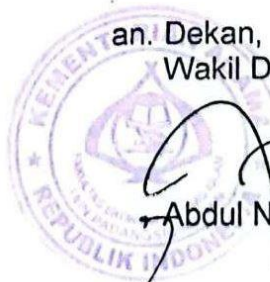
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sirri Hidayani Lumbantobing  
NIM : 1840100064  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 2329 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

20 September 2022

Yth. Sdr. Sirri Hidayani Lumbantobing

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 14 September 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Sirri Hidayani Lumbantobing  
NIM : 1840100064  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan)**".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3432 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Abdul Nasser Hasibuan  
NIP : 19790525 200604 1 004  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik

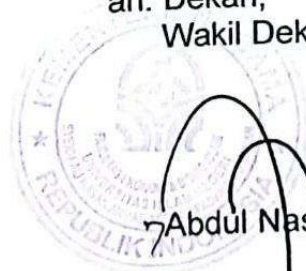
Menerangkan bahwa;

Nama : Sirri Hidayani Lumbantobing  
NIM : 1840100064  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 14 September 2022 s.d 25 September 2022 dengan judul "**Analisis Motivasi Nasabah Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan)**".

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 10 Mei 2023  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan